

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Higiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII dan Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Jakarta Selatan Tahun 2017

Lili Agustri

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74535&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku higiene saat menstruasi sangat penting bagi para wanita terutama bagi para remaja untuk menjaga kebersihan organ reproduksi agar terhindar dari penyakit infeksi saluran reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku higiene saat menstruasi pada siswi kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 12 Jakarta Selatan Tahun 2017. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November di SMP Negeri 12 Jakarta Selatan Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan menggunakan metode Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 12 Jakarta Selatan sebanyak 298 siswi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total sampling , yaitu sampel sebanyak 298 siswi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan analisis data dilakukan secara analisis univariat untuk mendapat gambaran frekuensi dan presentase setiap variabel, serta analisis bivariat untuk melihat hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji chi square.

Hasil analisis univariat pada penelitian ini menunjukkan responden paling banyak memiliki perilaku higiene saat menstruasi yang baik (61,4%). Sedangkan variabel independen berdasarkan usia menarche responden yaitu usia < 12 tahun (58,7%). Berdasarkan pengetahuan paling banyak yang memiliki pengetahuan tinggi (58,4%). Berdasarkan sikap paling banyak memiliki sikap baik (50,7%). Berdasarkan keterpaparan informasi paling banyak terpapar (94,3%). Berdasarkan peran ibu banyak berperan (52,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan, variabel yang memiliki hubungan bermakna dengan perilaku higiene saat menstruasi adalah pengetahuan (Pvalue 0.000) dan sikap (Pvalue 0.000).

Saran yang diberikan peneliti adalah sebaiknya para guru, orang tua siswi (ibu) dan tenaga kesehatan/BKKBN untuk mendalami pengetahuan, sikap dan perilaku siswi terhadap menstruasi, serta menambah kurikulum sekolah dan mendirikan PIK KRR (Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja).